



**[Awali.org](http://Awali.org) & [Awali.or.id](http://Awali.or.id)**

**[#awali@irc.dal.net](https://irc.dal.net/#awali)**

**Disusun Oleh :**

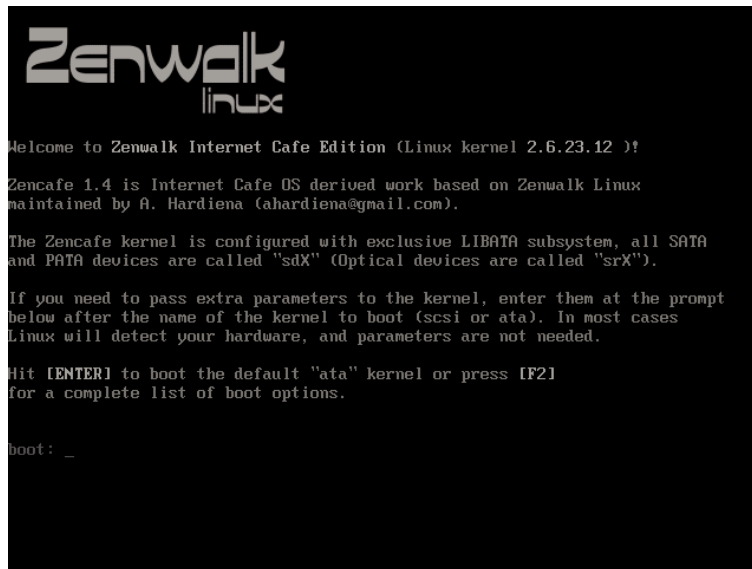
**Delly Andreas [ [andreas@awali.org](mailto:andreas@awali.org) ]**

# DASAR INSTALLASI & PENGGUNAAN ZENCAFE-1.4

## I. PANDUAN DASAR INSTALLASI ZENCAFE-1.4

### I.1. Siapkan CD Installer

Booting dengan CD installer Zencafe, awal kali akan tampak sebagai berikut :



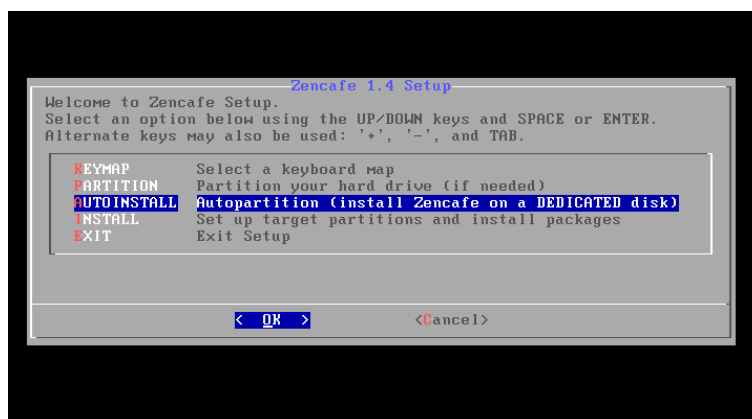
Dapat anda lihat versi dari zencafe dan kernel yang digunakannya, beserta opsi-opsi instalasi. Defaultnya tekan saja **Enter** untuk melanjutkan ke instalasi

### I.2. Metode Instalasi

berikutnya, terlihat beberapa pilihan menu instalasi, antara lain

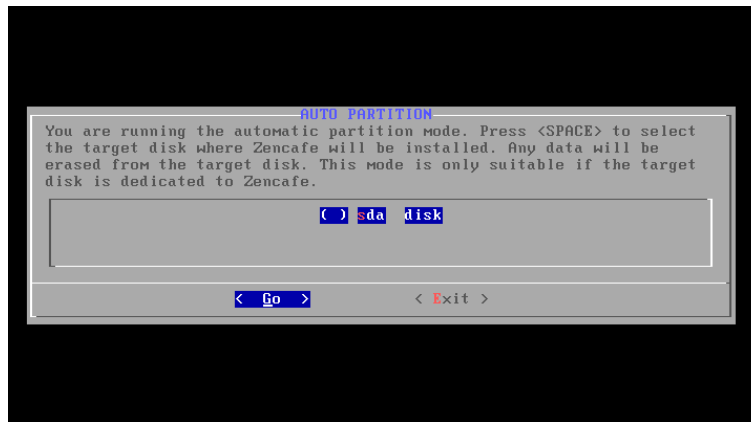
- **keymap** [anda dapat melewati bagian ini apabila keyboard anda layout / tata letaknya sama seperti keyboard pada umumnya]
- **partition** : langkah ini juga dapat dilewati apabila harddisk 100% akan digunakan untuk intallasi zencafe.

Untuk mudahnya, silahkan memilih **autoinstall** dan tekan **enter**

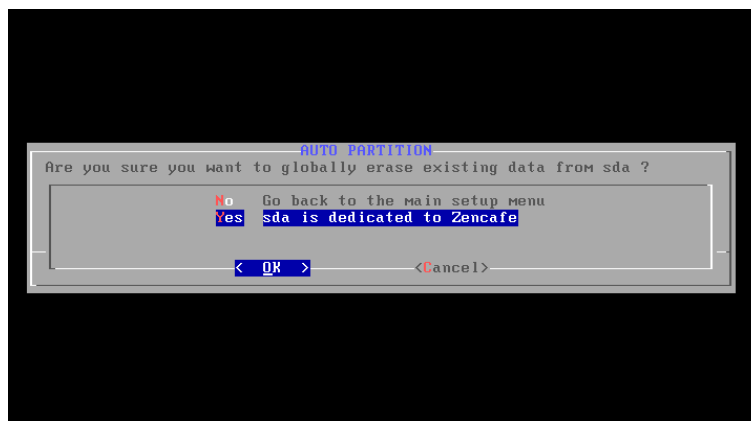


### I.3. Target Installasi

Target hardisk tempat installasi, apabila sudah benar, tekan *enter* untuk melanjutkan.

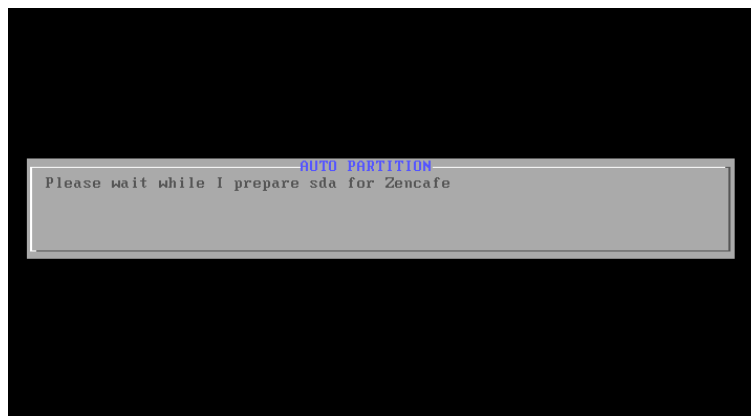


### I.4. Konfirmasi Target Installasi



komputer akan mempertanyakan kembali, apakah anda yakin bahwa hardisk tersebut khusus untuk zencafe, apabila benar, silahkan tekan *enter* untuk melanjutkan proses installasi.

### I.5. Proses Persiapan Installasi



## I.6. Keterangan Tabel Partisi

Berikut dipaparkan rencana partisi yang akan dilakukan oleh sistem :

```
AUTO PARTITION
Disk /dev/sda: 522 cylinders, 255 heads, 63 sectors/track
Old situation:
Units = mebibytes of 1048576 bytes, blocks of 1024 bytes, counting from 0

  Device Boot Start  End  MiB  #blocks  Id System
/dev/sda1 *  0+  3098- 3099- 3172037  03 Linux
/dev/sda2 3098+ 4094- 997-  1020127+ 02 Linux swap
/dev/sda3 0 - 0 0 0 Empty
/dev/sda4 0 - 0 0 0 Empty
New situation:
Units = mebibytes of 1048576 bytes, blocks of 1024 bytes, counting from 0

  Device Boot Start  End  MiB  #blocks  Id System
/dev/sda1 *  0+  3098- 3099- 3172037  03 Linux
/dev/sda2 3098+ 4094- 997-  1020127+ 02 Linux swap
/dev/sda3 0 - 0 0 0 Empty
/dev/sda4 0 - 0 0 0 Empty
Successfully wrote the new partition table
< OK >
```

## I.7. Hasil Partisi

Setelah secara otomatis hardisk di partisi dan di format, komputer akan menampilkan laporan hasil partisi yang akan digunakan untuk proses instalasi.

```
AUTO PARTITION
Adding this information to your /etc/fstab:

/dev/sda1    /                xfs      defaults,noatime 1 1
/dev/sda2    swap             swap     defaults          0 0
100%
< OK >
```

## I.8. Pilih Installer

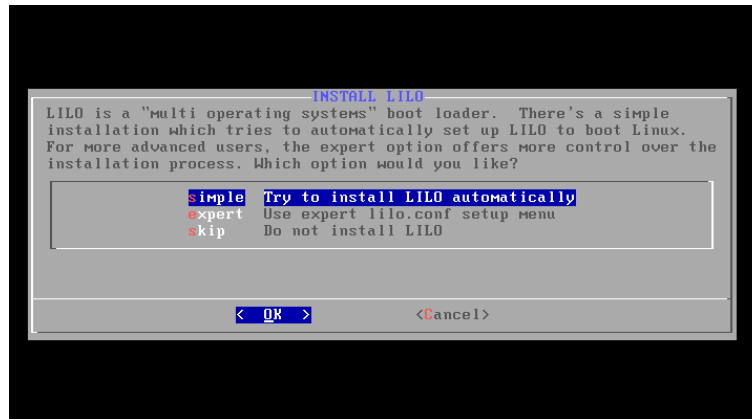
Pilih *install from the zencafe CD*, karena memang kita sedari awal menggunakan CD untuk instalasi.

```
SOURCE SELECTION
Please select the source from which to get the packages :

1 Install from the Zencafe CD
2 Install from a pre-mounted directory

< OK > <Cancel>
```

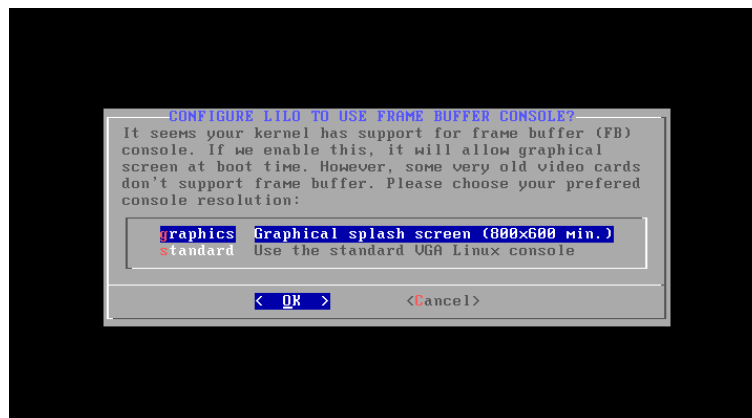
## I.9. Linux Loader



Setelah proses instalasi, akan tampil pilihan lilo (*linux loader*) yang bertugas mengarahkan ke partisi linux saat booting, silahkan pilih *simple* untuk mudahnya.

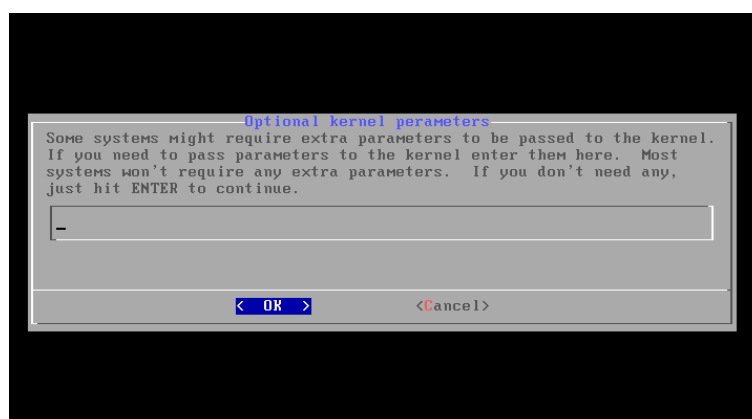
## I.10. Mode Linux Loader

apabila anda menyukai tampilan gambar saat komputer booting, maka pilihlah *graphics*, namun apabila ingin tampil hanya tulisan-tulisan atau text mode, maka pilihlah *standard*.



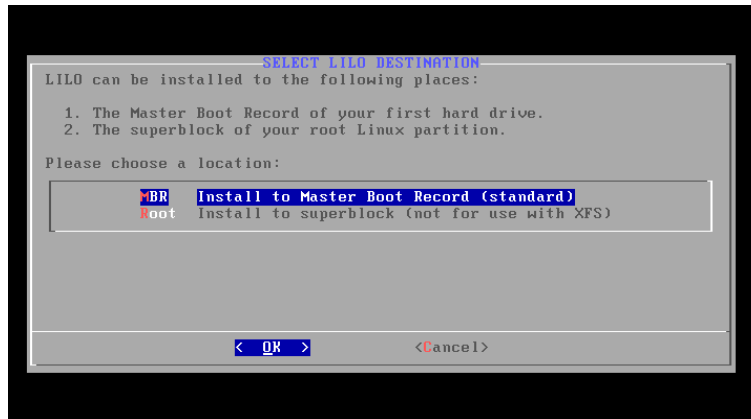
## I.11. Parameter Ekstra

Diatas adalah tambahan parameter, namun lewati saja apabila anda pemula.



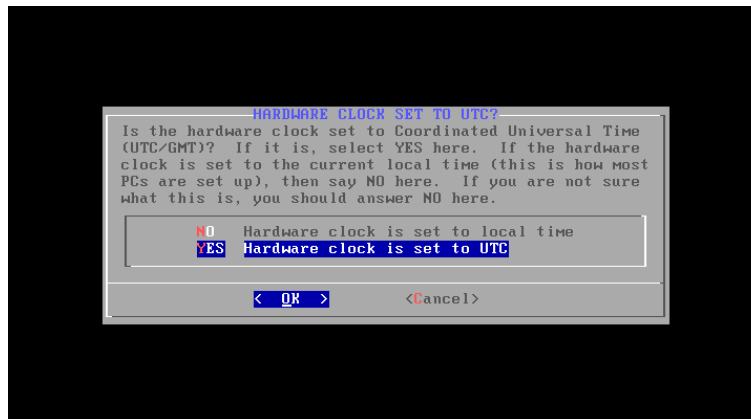
## I.12. Target Linux Loader

Umumnya diinstall di MBR (Master Boot Record) :



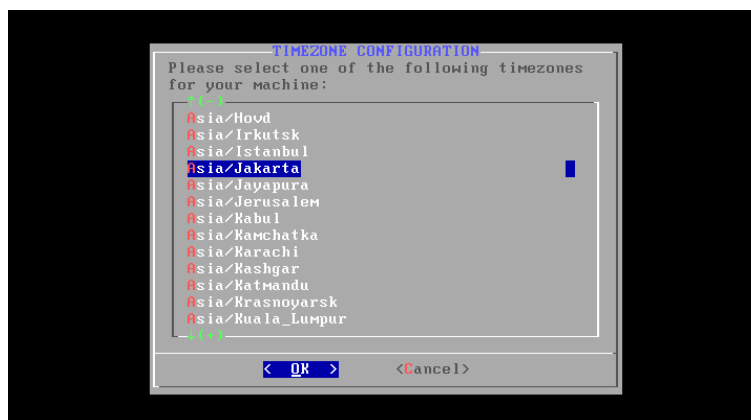
## I.13. Seting Daerah Waktu

untuk mudahnya, pilih *yes*, untuk seting daerah waktu sesuai UTC.



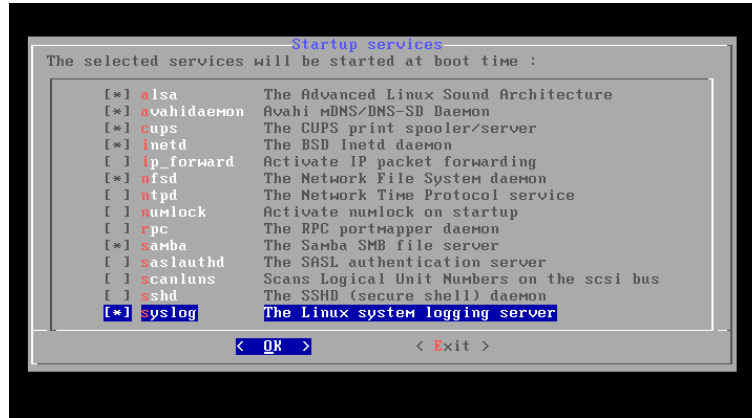
## I.14. Pemilihan Daerah Waktu

untuk daerah indonesia yaitu : *asia/Jakarta*



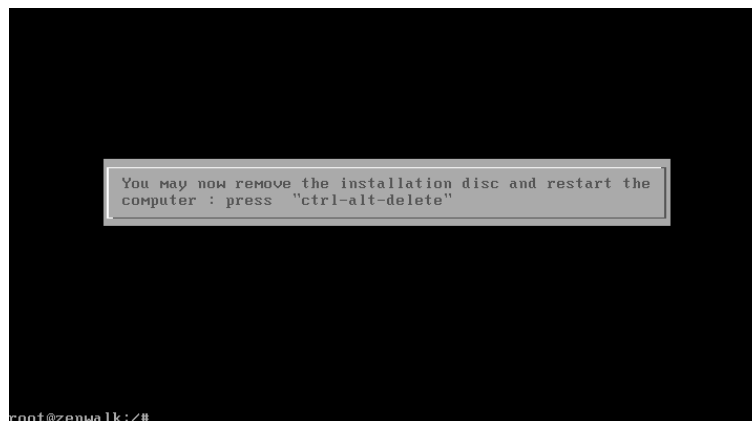
### I.15. Startup Services

Adalah untuk memilih apa saja aplikasi yang bekerja saat komputer mulai menyala, untuk meng-aktifkan tekan *space bar* hingga keluar tanda bintang dan untuk berpindah gunakan *panah atas / bawah*, beberapa tambahan startup services yang penting adalah *cups*, *sshd*, dan biarkan lainnya seperti sedia kala.



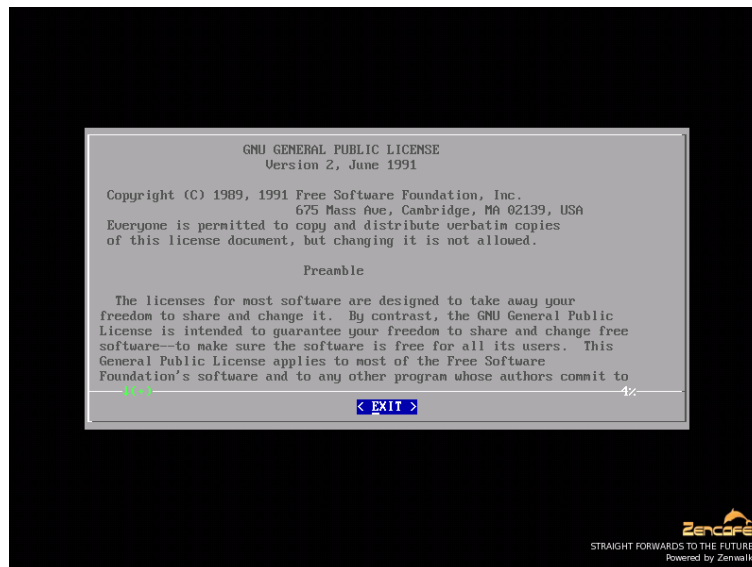
### I.16. Restart Komputer

installasi telah selesai, keluarkan CD dan tekan *ctrl+alt+del* untuk me-restart komputer.



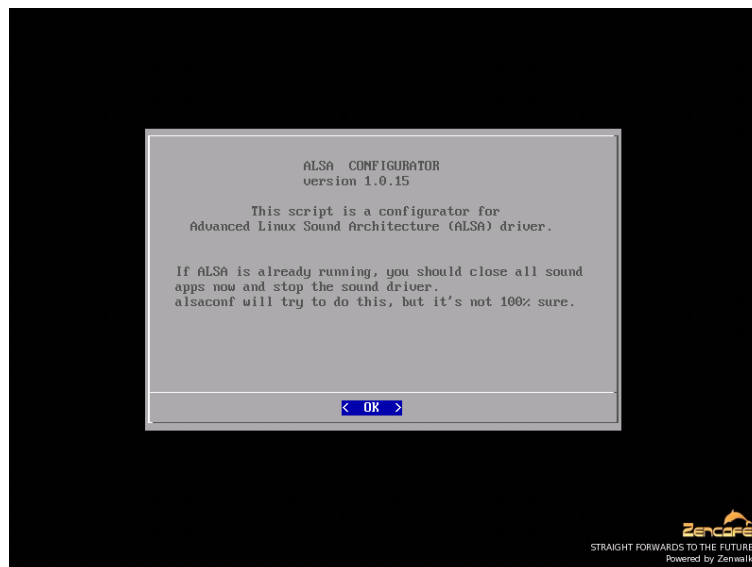
## I.17. Keterangan Lisensi

Setelah proses restart sebelumnya, selanjutnya akan ditampilkan lisensi dari zencafe :



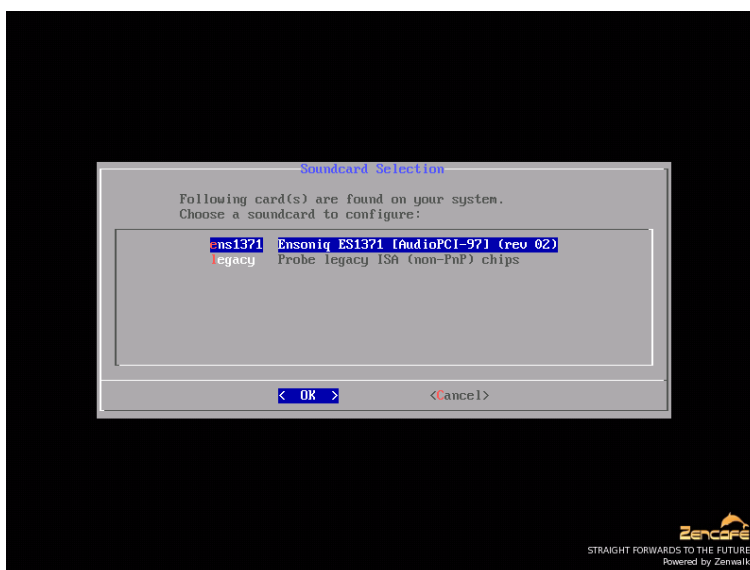
## I.18. Deteksi Sound Card

Deteksi sound card akan dilakukan oleh *alsa* sebagai software yang memfasilitasinya :



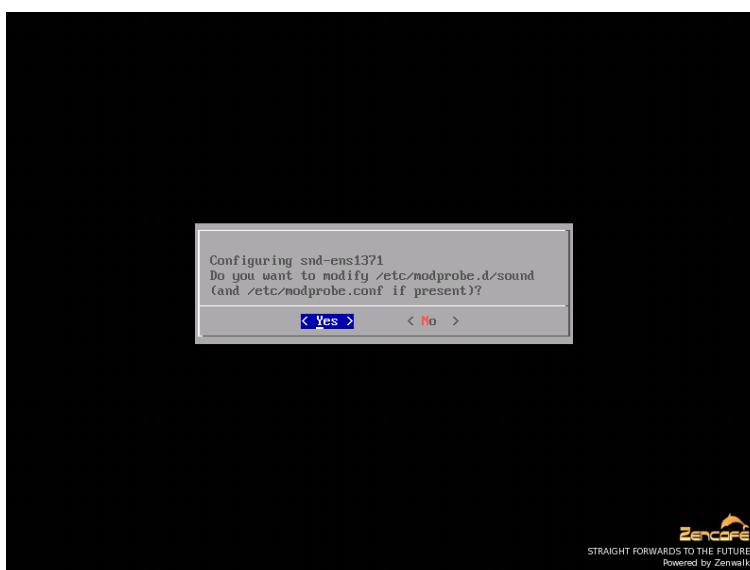
### I.19. Hasil Deteksi Sound Card

Setelah proses beberapa saat, akan didapatkan laporan konfirmasi hasil deteksi sound card :



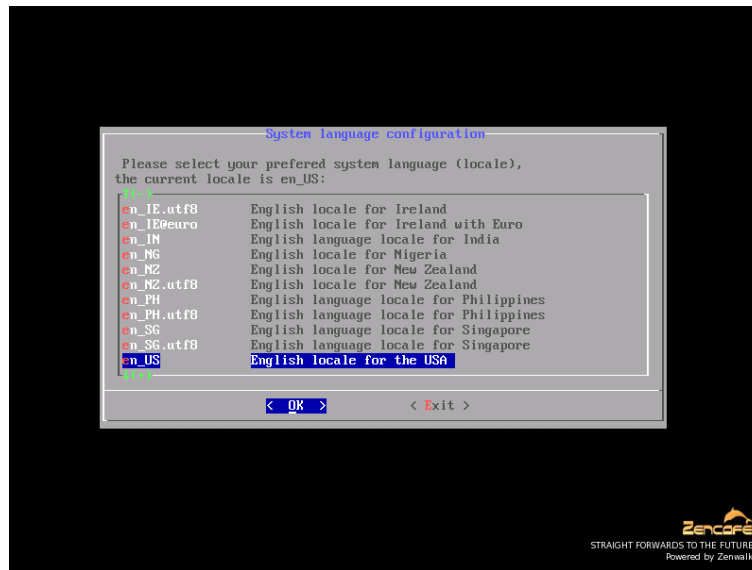
### I.20. Menggunakan Hasil Deteksi Sound Card

Akan dikonfirmasi kembali, apakah anda akan menggunakan hasil pendeteksian sebelumnya :



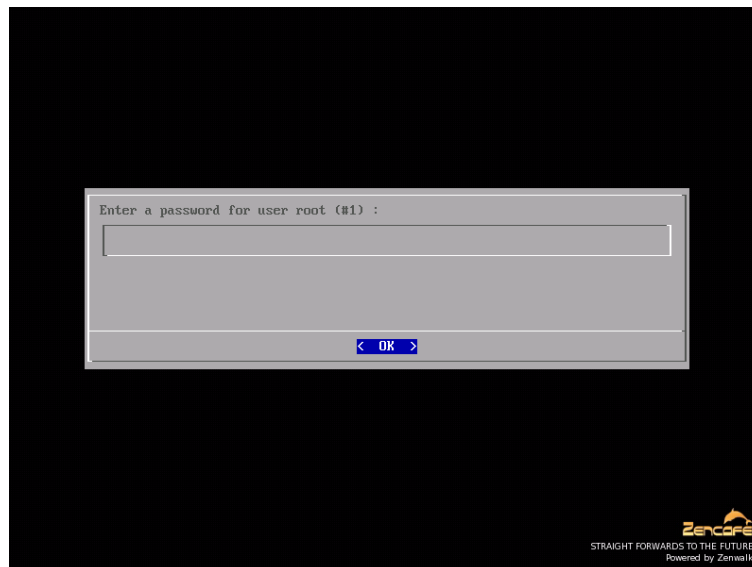
## I.21. Pemilihan Bahasa

Secara otomatis bahasa akan dipilih *bahasa inggris* :



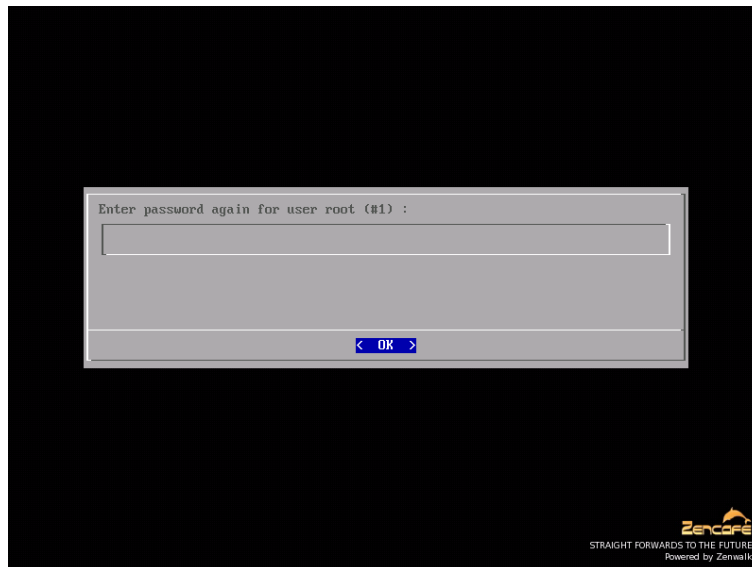
## I.22. Password Root

masukkan password root yang akan anda gunakan untuk administrasi sistem zencafe di komputer anda , ***JANGAN SAMPAI LUPA!!!***



### I.23. ULANGI Password Root

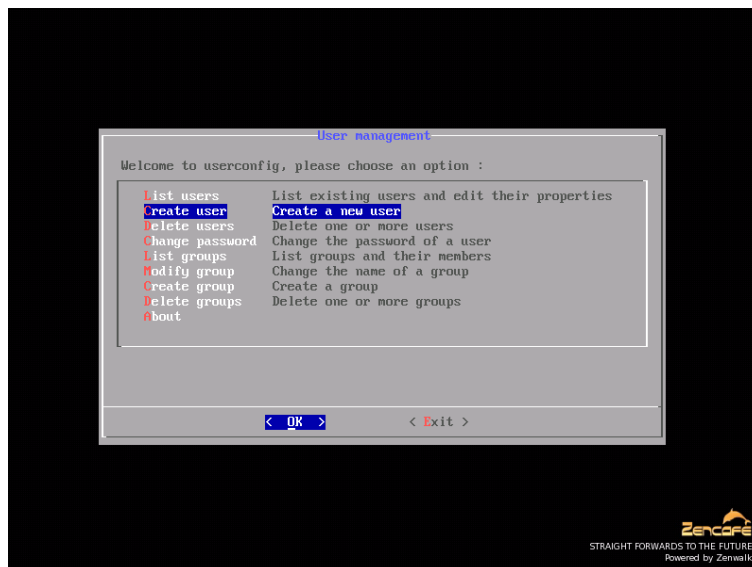
masukkan kembali password root *persis sama* seperti yang anda masukkan sebelumnya :



### I.24. Membuat Akun USER

**WAJIB** hukumnya membuat akun user pada komputer anda, karena dari akun ini kerja anda akan dilakukan, contoh : billing, dll... [karena sangat tidak disarankan menjalankan semua aktivitas anda melalui akun root/admin ]

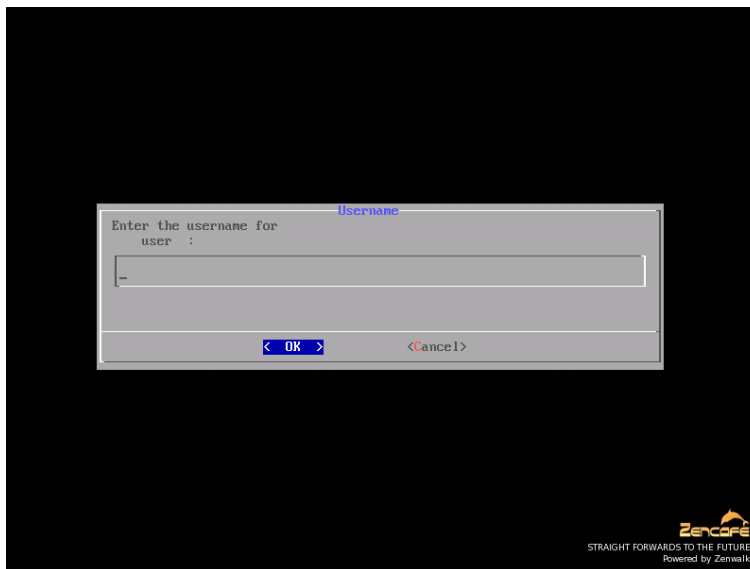
tinggal pilih *create user* untuk membuat akun user baru :



### I.25. Membuat USER name

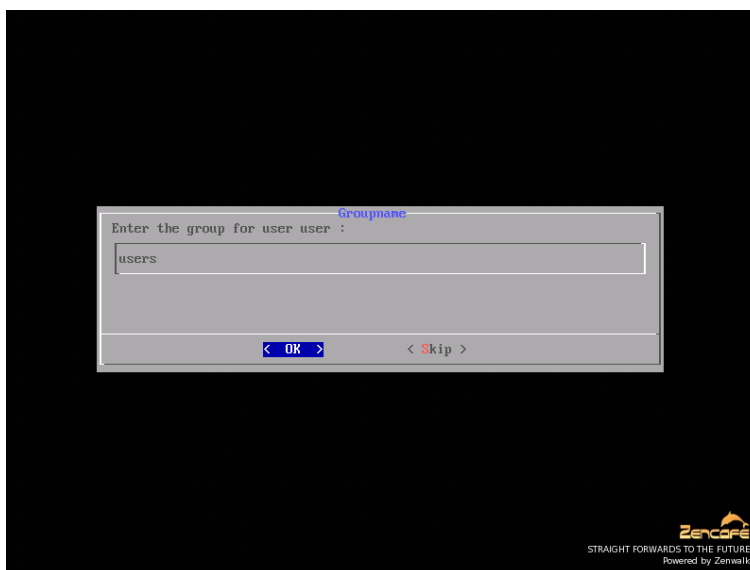
ketikkan username yang diinginkan, contoh : *server* atau *komputer1*, *komputer2*, dst...

hasil pembuatan username akan muncul nantinya pada folder */home*



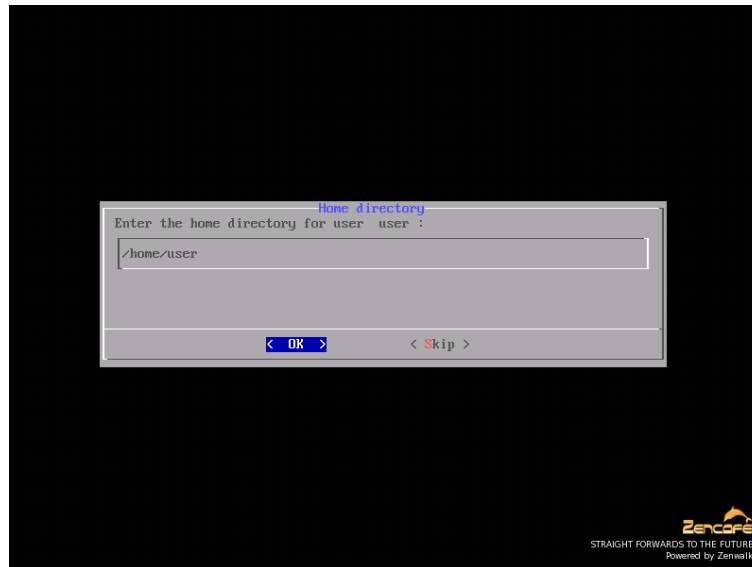
### I.26. Pilih Jenis Akun User

cukup tekan enter, karena secara otomatis pilihan akan muncul sebagai *users*



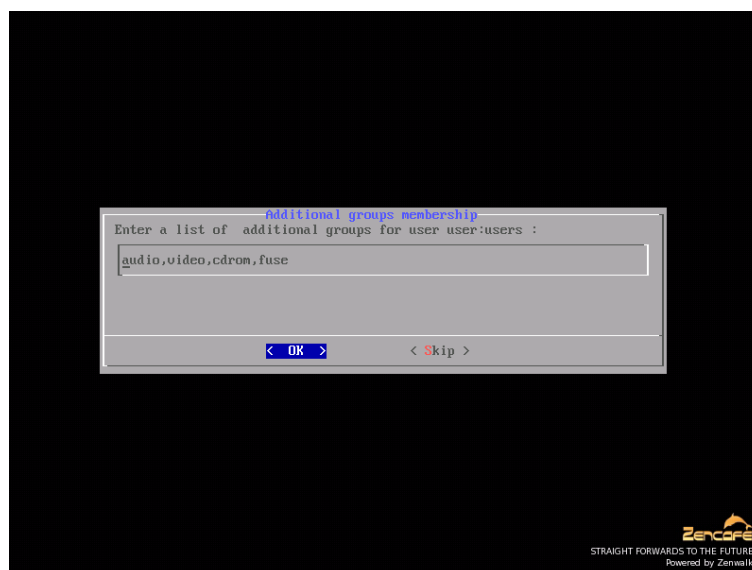
## I.27. Lokasi Folder Akun User

Disini juga tidak perlu dilakukan perubahan, karena otomatis telah diarahkan, dan tekan *enter* untuk melanjutkan



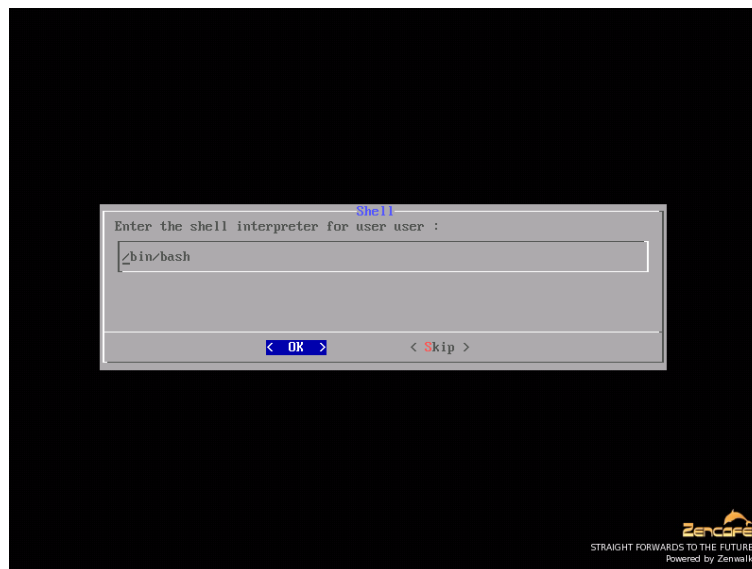
## I.28. Group Membership

Terus saja ke langkah selanjutnya, karena system telah memilihkan secara otomatis :



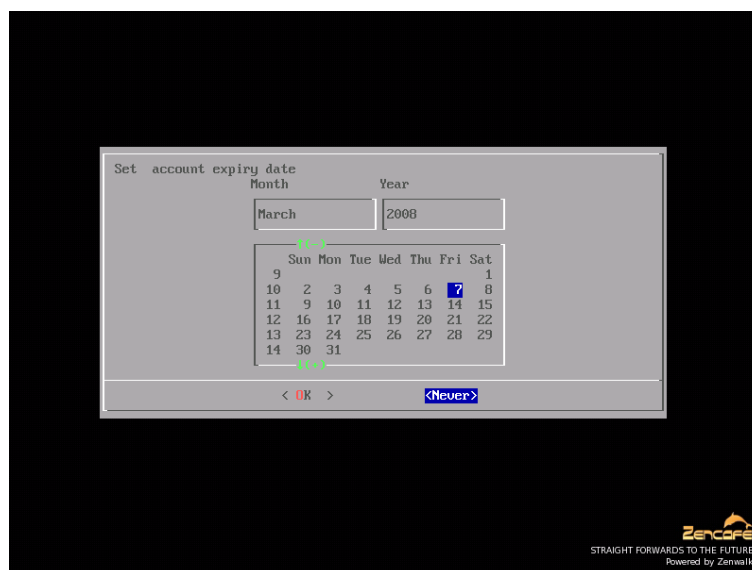
### I.29. Shell

ini digunakan nantinya untuk mengakses terminal, tekan **enter** untuk melanjutkan



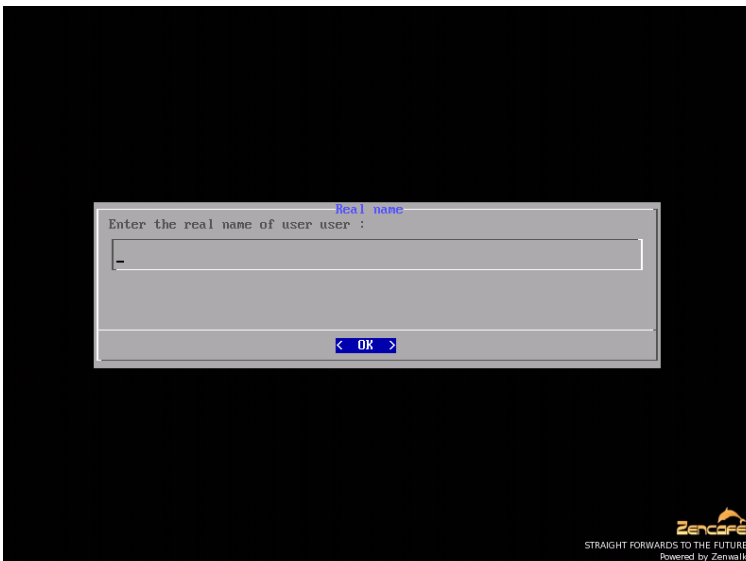
### I.30. Tanggal Masa Waktu Penggunaan Akun

Apabila anda menginginkan penggunaan tanpa jangka waktu, pilih **never** :



### I.31. Nama Terang Akun User

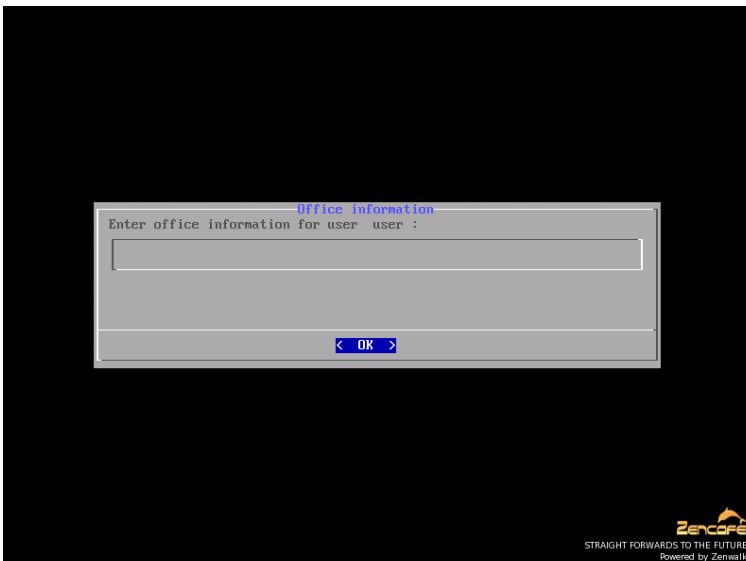
disini terserah, anda bisa memasukkan nama apapun, karena ini bersifat keterangan saja :



A screenshot of a user registration dialog box. The dialog box has a title bar that says "Real name" in blue. Below the title bar, the text reads "Enter the real name of user user :". There is a single-line text input field with a cursor. At the bottom of the dialog box, there is a blue button with the text "< OK >". In the bottom right corner of the black background, there is a logo for "Zencaps" with the tagline "STRAIGHT FORWARDS TO THE FUTURE" and "Powered by Zenwalk".

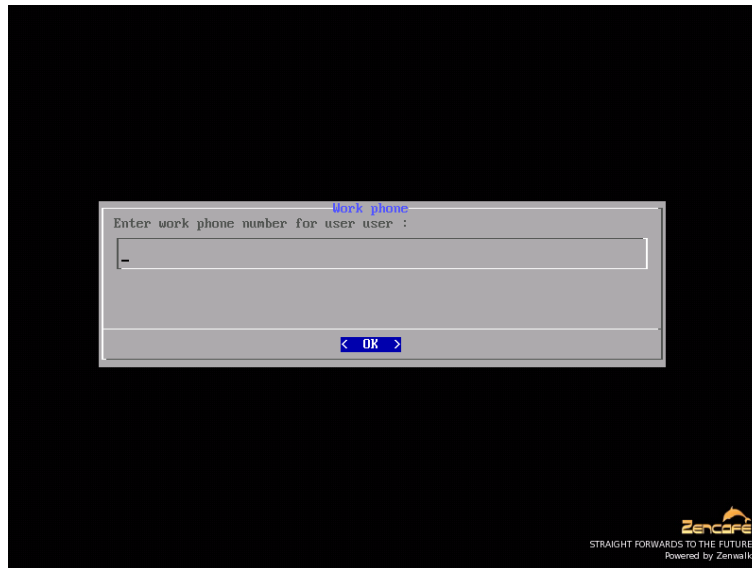
### I.32. Informasi Office

Begitu juga pada bagian ini, silahkan anda mengisinya sesuai keterangan yang anda miliki :

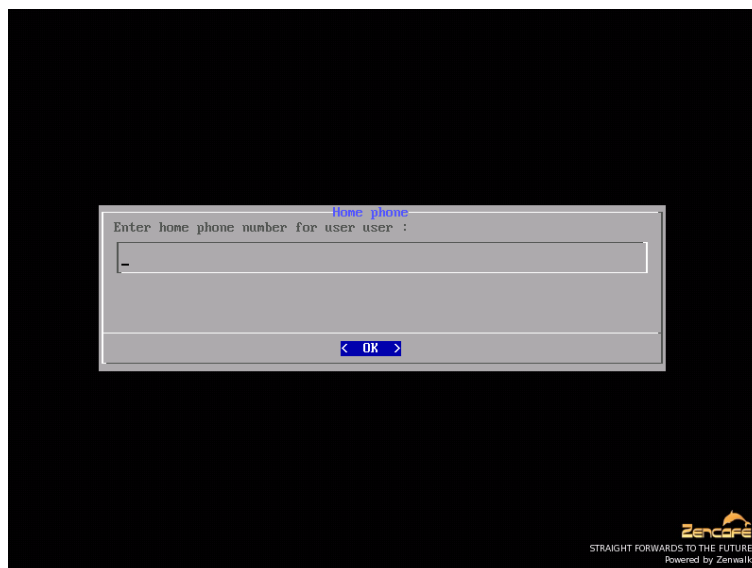


A screenshot of a user registration dialog box. The dialog box has a title bar that says "Office information" in blue. Below the title bar, the text reads "Enter office information for user user :". There is a single-line text input field with a cursor. At the bottom of the dialog box, there is a blue button with the text "< OK >". In the bottom right corner of the black background, there is a logo for "Zencaps" with the tagline "STRAIGHT FORWARDS TO THE FUTURE" and "Powered by Zenwalk".

### I.33. Keterangan Nomor Telepon Kantor

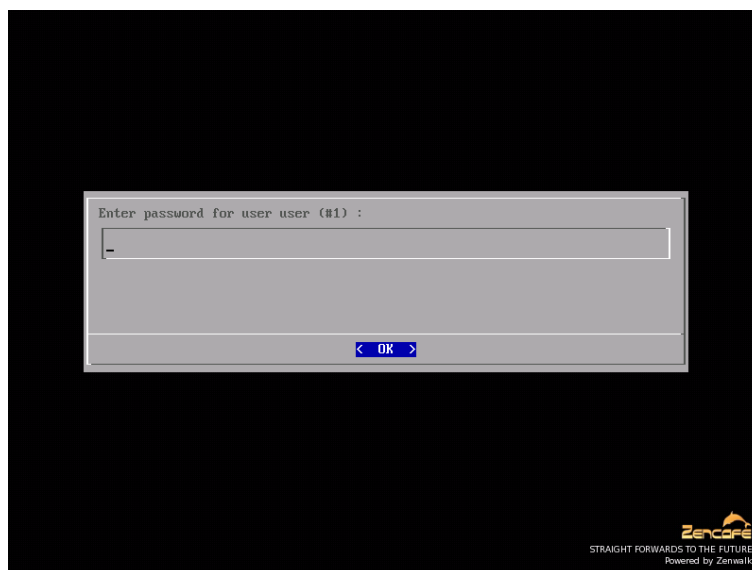


### I.34. Keterangan Nomor Telepon Rumah



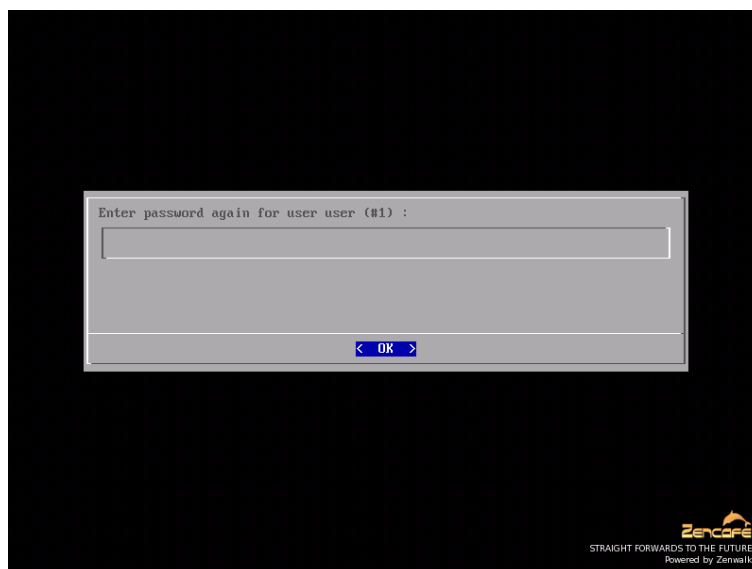
### I.35. Password Untuk Akun User

Sekarang masukkan password yang nantinya digunakan untuk masuk ke akun user, ini adalah hal berbeda dengan password root yang telah kita inputkan tadi, dan sekali lagi, pastikan untuk tidak lupa terhadap password yang anda masukkan :



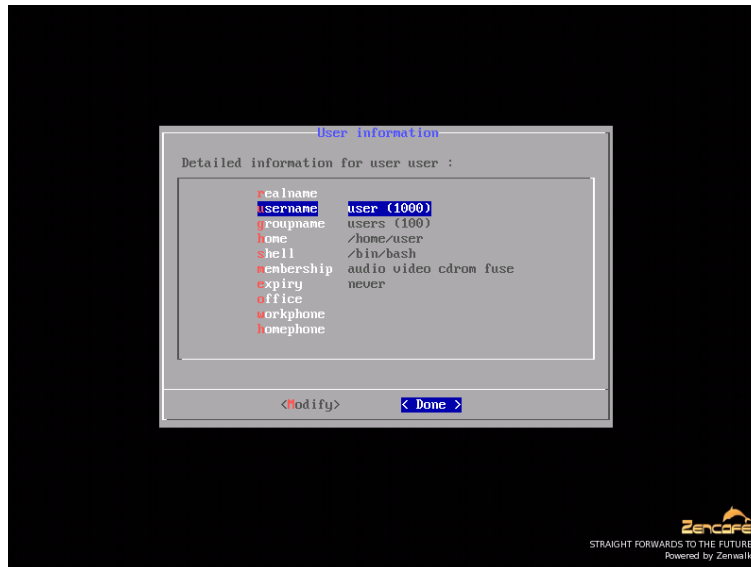
### I.36. Masukkan Kembali Password Untuk Akun User

Masukkan kembali password diatas, sama persis, hal ini adalah konfirmasi untuk memastikan tidak akan ada kesalahan di kemudian hari.

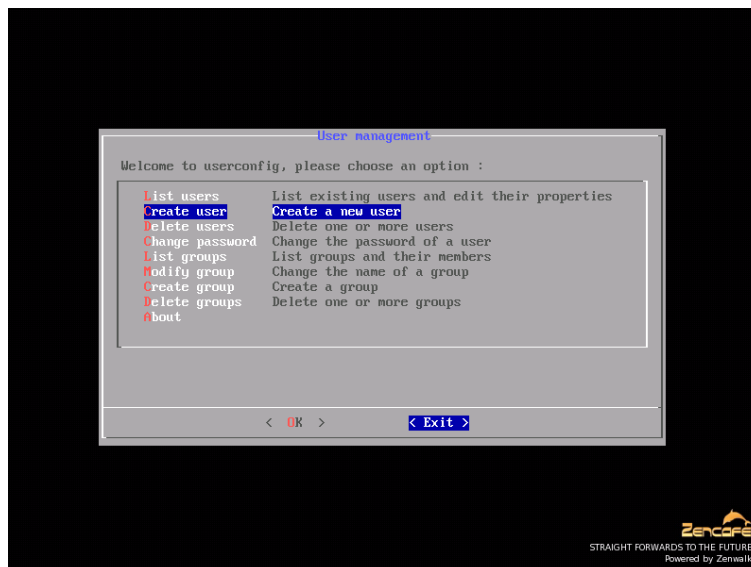


### I.37. Selesai Membuat Akun User

Setelah langkah diatas, berarti akun user telah selesai dibuat, berikut keterangan hasil pembuatan, pilih *done* untuk melanjutkan :

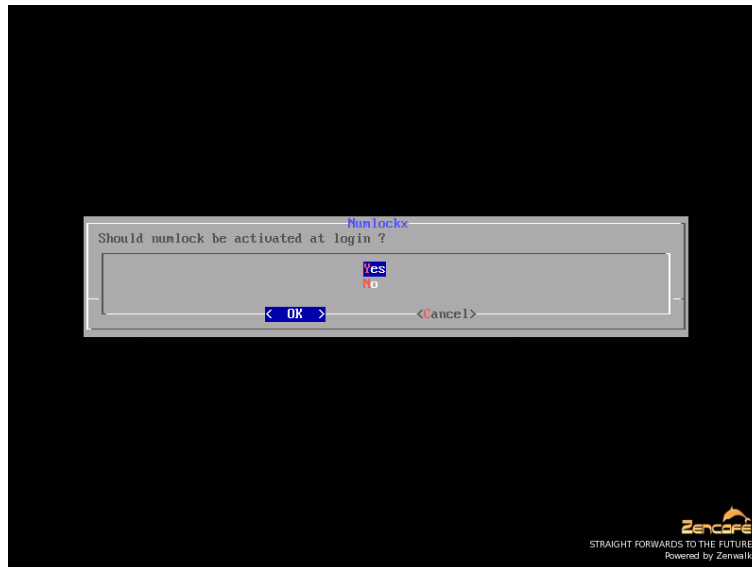


Anda akan kembali ke menu pilihan *managemen user*, pilih *exit* karena kita telah selesai membuat akun user.



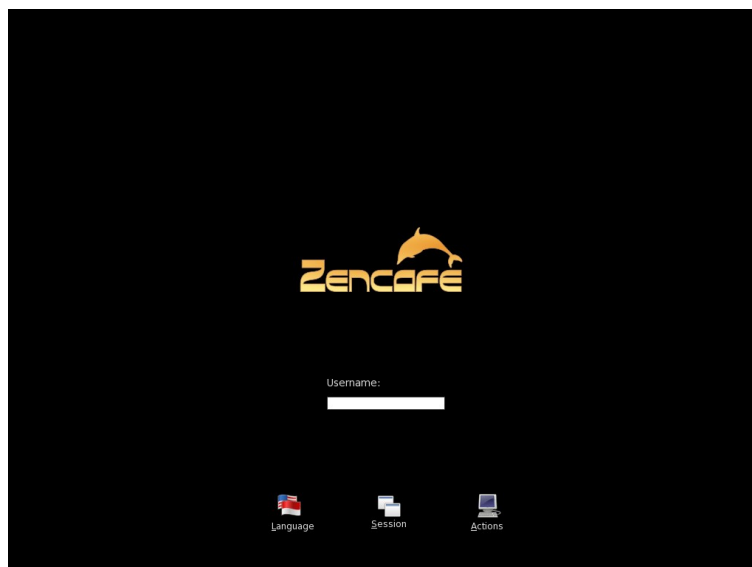
### I.38. Aktivasi Numlock

disini dipertanyakan, apakah saat komputer aktif nanti anda ingin *numlock* menyala, atau mati, silahkan anda tentukan :



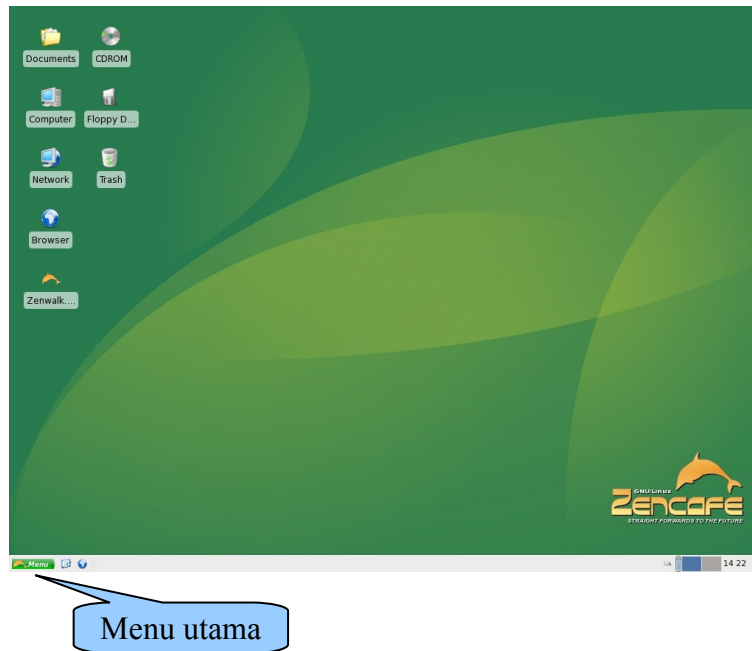
### I.39. Layar Log-in

nah, akhirnya sampailah kita pada layar log-in atau layar masuk untuk mengakses desktop, berdasarkan hasil installasi diatas, telah terbentuk 2 hak akses terhadap komputer anda, yaitu root dan user, coba masukkan nama user yang anda buat tadi lalu tekan enter dan kemudian masukkan password untuk user dan tekan enter lagi :



## I.40. Desktop User

ini adalah desktop user, tempat dimana kita akan memulai semua aktivitas :

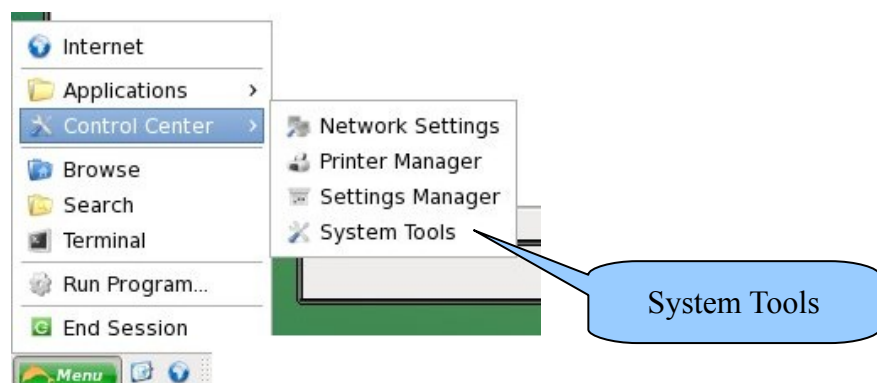


## II. PANDUAN DASAR PENGGUNAAN ZENCAFE-1.4

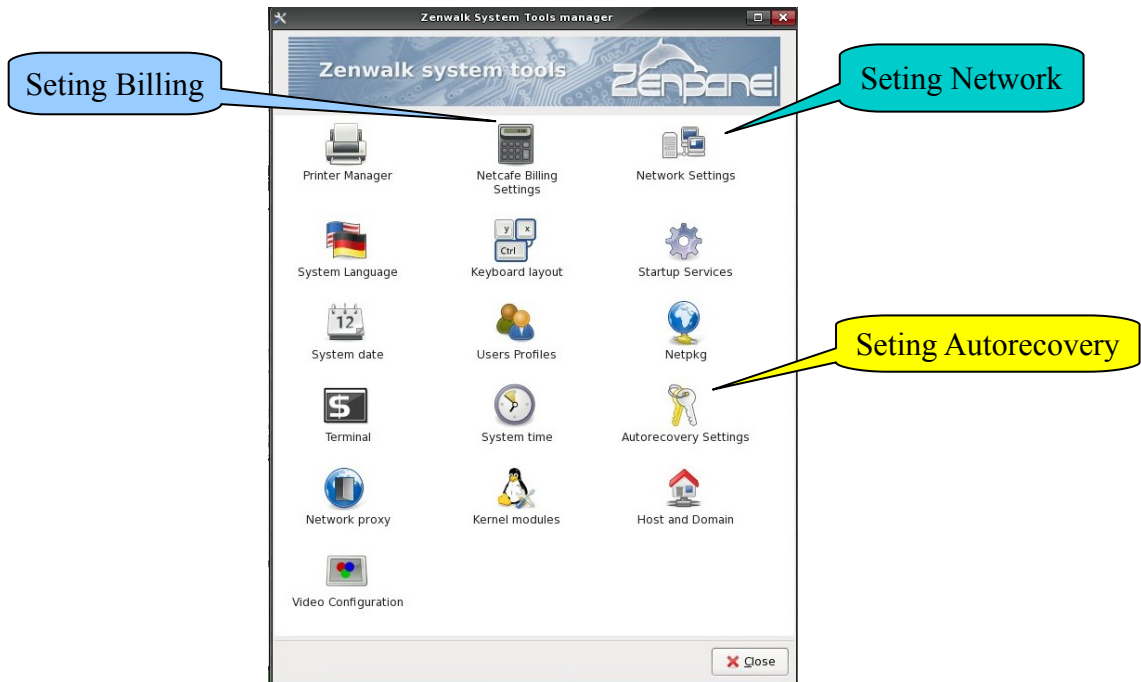
### II.1. System Tools

*Menu > Control Center > System Tools*

dari sini anda nantinya dapat *meng-seting network, billing dan juga autorecovery* [sejenis deepfreeze], juga beberapa fasilitas lain, yang mana semua fasilitas tersebut telah disediakan oleh Zencafe 1.4.

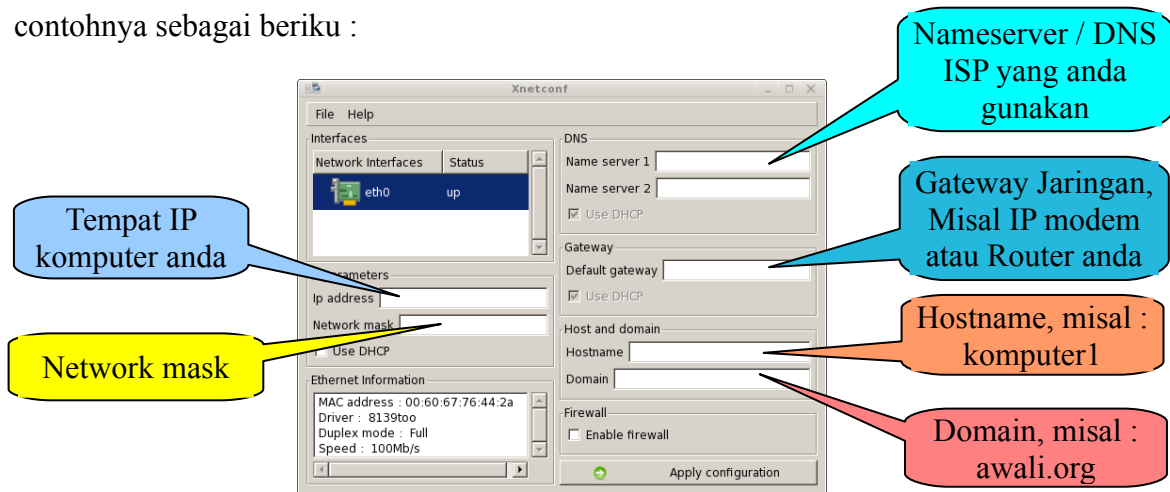


Di dalam *System Tools* dapat anda lihat beberapa fasilitas sebagai berikut :

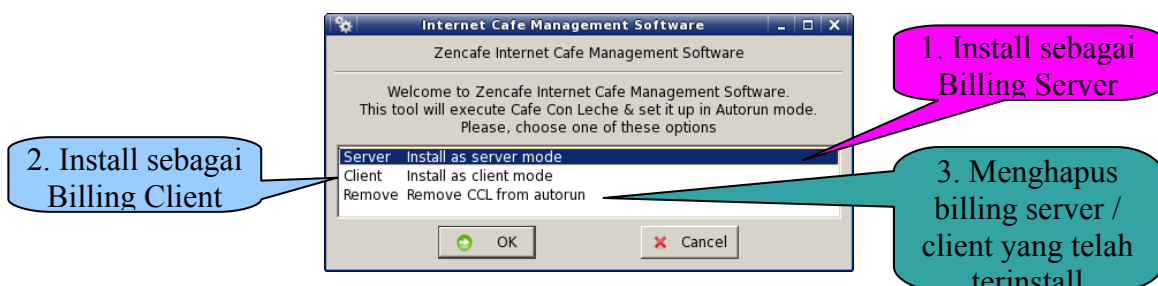


## II.2. Network Settings [seting network]

Disini yang perlu dilakukan apabila anda menggunakan jaringan adalah, *ip address*, *network mask*, *nameserver1*, *nameserver2*, *default gateway*, *hostname*, *domain* : contohnya sebagai berikut :



## II.3. Netcafe Billing Settings [seting billing internet cafe]



### **pilihan 1 : Server [Install as Server Mode]**

pilihan ini berlaku apabila anda nantinya akan meng-seting komputer sebagai billing server, nantinya anda akan diminta memasukan username, yaitu nama akun user yang telah anda buat pada komputer itu, misal /home/serverbilling, dan atau lain sebagainya.

### **pilihan 2 : Client [Install as Client Mode]**

pilihan ini untuk meng-seting komputer sebagai client billing, nantinya anda akan diminta memasukkan username seperti diatas dan computer name [**perlu anda perhatikan computer name ini akan muncul sebagai akun billing, jadi buatlah berbeda untuk setiap komputer client, agar tidak terjadi crash**], lalu anda akan diminta memasukkan IP billing server.

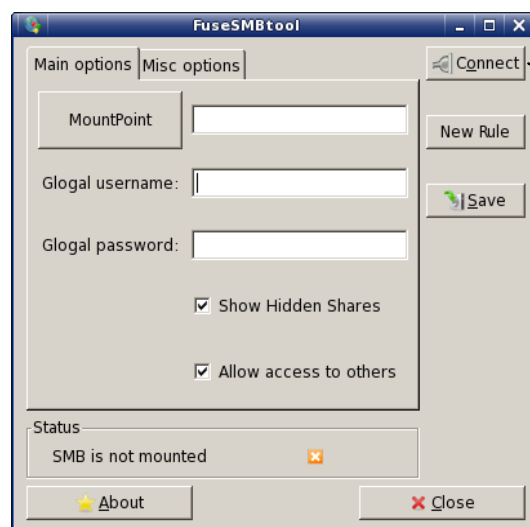
### **pilihan 3 : Remove [Remove CCL from autorun]**

pilihan ini digunakan untuk menghilangkan billing dari sistem startup, atau menonaktifkan billing. Berlaku baik untuk server / client.

**Setelah aktivasi billing, anda perlu me-restart komputer untuk membuat billing nya bekerja.**

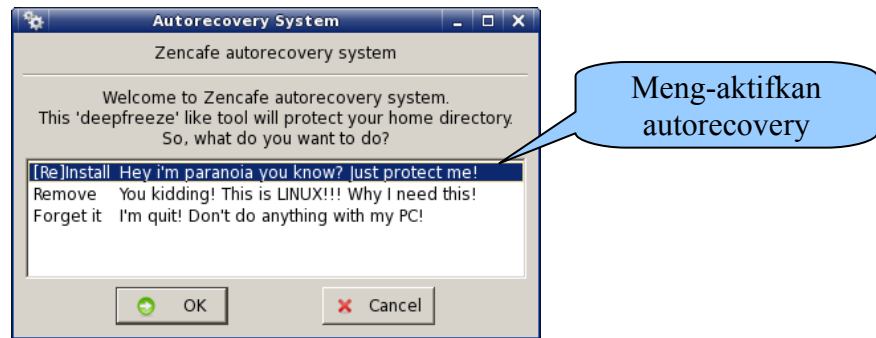
## **II.4. Autorecovery Settings [sejenis deepfreeze]**

Yang perlu diperhatikan sebelum anda mengaktifkan *autorecovery*, buka *menu utama* > *applications* > *network* > *FuseSmbTool* [untuk menonaktifkan samba sementara], contohnya sebagai berikut :



Tekan sehingga tulisan pada tombol menjadi *connect*

Barulah sekarang anda dapat meng-aktifkan autorecovery

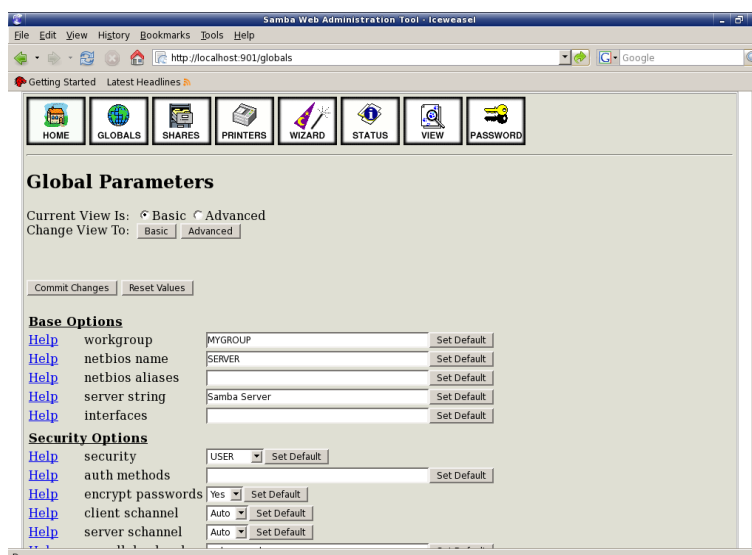


**[Re]install** : pilihan inilah yang digunakan untuk mengaktifkan autorecovery, tinggal tekan ok dan nanti anda akan diminta memasukkan username / akun user.

**Remove** : ini digunakan untuk me-non-aktifkan autorecovery.

## II.5. Sharing Direktori Dengan Samba Server

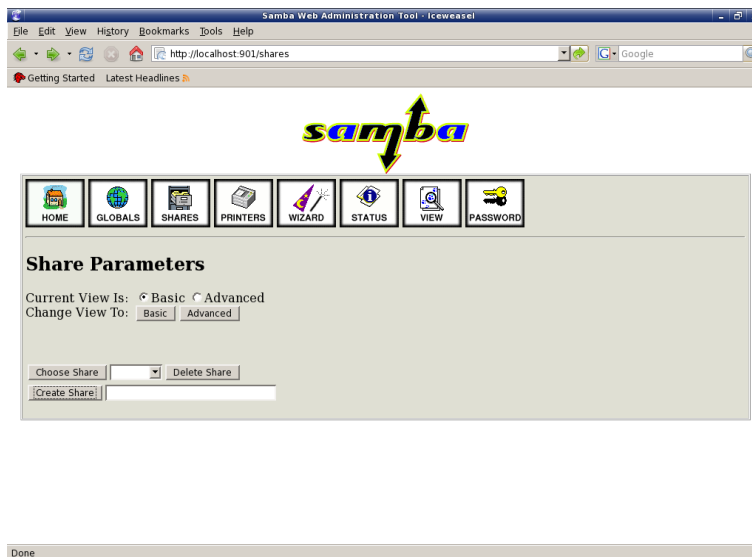
1. Pastikan anda telah mengaktifkan SAMBA servis pada saat installasi, jika belum diaktifkan, anda dapat mengaktifkan melalui **Menu > System > Zenpanel > Startup Services [centang samba]**
2. Buka **Menu > Applications > System > Samba Web Administration Tools**, dan login dengan root juga passwordnya.
3. Klik ikon **GLOBAL**, kemudian :
  - a. **Workgroup**, rubah dengan nama workgroup anda



- b. **Netbiosname**, rubah dengan nama PC anda
- c. **Security**, rubah menjadi **SHARE**
- d. Klik **Commit Changes**

4. Klik ikon **SHARES**, kemudian :

a. Masukkan nama untuk share, misal Documents, lalu klik Create Share



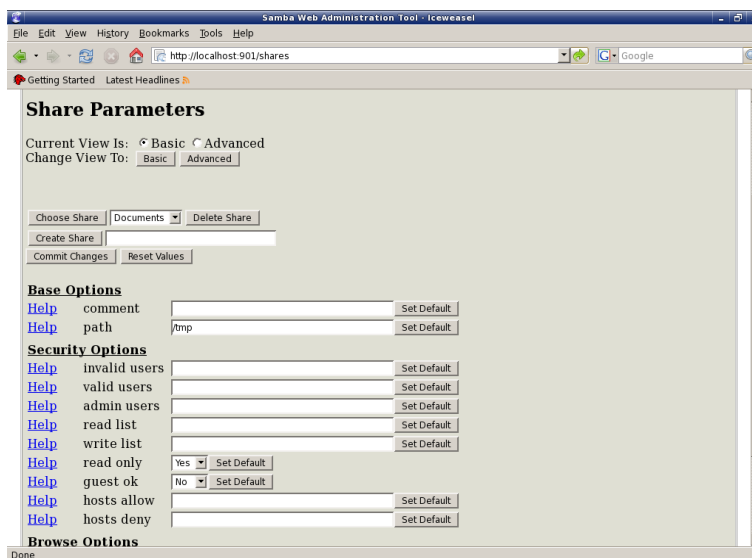
b. **Path**, rubah dengan path folder yang ingin di share, misal :

*/home/pc1/Documents*

c. **Read Only**, rubah menjadi **NO**

d. **Guest Ok**, rubah menjadi **YES**

e. klik **Commit Changes**



5. Rubah permission dari folder tersebut menjadi RWX (777), dengan cara klik kanan *foldernya* > *properties* > *permission*, rubah semua menjadi *read write*

## **II.6. Mengakses Hasil Sharing Samba**

Anda hanya perlu meng-klik ikon *Network* di desktop untuk mengakses hasil sharing anda

## **II.7. Mengakses Disket & CD**

Sangat mudah, anda tinggal meng-klik icon *Floppy* di desktop anda, begitu juga dengan CD, setelah CD dimasukkan maka di desktop akan muncul nama dari CD yang anda masukkan, tentunya tinggal dibuka untuk di akses.

Untuk mengeluarkan CD, anda tinggal **klik kanan** pada icon Nama CD di desktop, kemudian pilih *Eject Volume*.

## **II.8. Mengakses USB Storage**

*Contoh* : sesaat setelah flashdisk ditancapkan di USB Port, maka nama dari Flashdisk akan muncul pada desktop, untuk mengaksesnya, anda tinggal membuka icon yang muncul tersebut.

Untuk melepasnya, tinggal **klik kanan** [pada ikon yang anda akses tadi di desktop] lalu pilih *unmount volume*, nantinya akan ada konfirmasi bahwa device tersebut telah aman untuk dicabut.